

LAPORAN HASIL TRACER STUDI 2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | JURUSAN MATEMATIKA

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Studi Penelusuran Lulusan S1 Pendidikan
Matematika Universitas Negeri Padang

Ketua Tim Peneliti

Nama lengkap dengan gelar : Defri Ahmad, S.Pd., M.Si

Pangkat/Golongan : IIIb/ Penata Muda tingkat I

Jabatan : Asisten Ahli

Program Studi : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alamat/TempatTinggal : Kp. Jua Nagari Pilubang, Sungai Limau Padang
Pariaman

E-mail : defri_math@fmipa.unp.ac.id

Tim Peneliti :

No	Nama	NIP	Program Studi
1.	Riry Sriningsih, M.Sc	198304262008122003	Matematika
2.	Nurul Afifah Rusyda	-	Pendidikan Matematika

Padang, November 2018
Ketua Peneliti

Mengetahui
Ketua Program Studi Pend. Matematika

Dr. Irwan, M.Si
NIP. 196510051991121001

Defri Ahmad, S.Pd., M.Si
NIP. 19880909 201404 1 002

Mengetahui,
Dekan FMIPA UNP

Prof. Dr. Lufri, MS
NIP. 196105101987031020

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
HALAMAN PENGESAHAN	Ii
DAFTAR ISI	Iii
DAFTAR TABEL	Iv
DAFTAR GAMBAR	V
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. METODE PENELITIAN	4
2.1 Tempat dan Waktu Penelitian	4
2.2 Desain penelitian	4
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian	4
2.4 Pengumpulan Data	4
2.5 Analisis Data	4
BAB 3. HASIL TRACER STUDY PENDIDIKAN MATEMATIKA UNP	5
3.1 Data Responden dari September 2012-2017	5
3.2 Data Responden yang Mengisi dan Mengembalikan Kuisisioner	6
3.3 Perbandingan Antara Responden yang Mengisi dan Mengembalikan Kuisisioner dengan Tidak	7
3.4 Jenis Kelamin	8
3.5 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	8
3.6 Status Pekerjaan	9
3.7 Proses Pencarian Pekerjaan	9
3.8 Jenis Instansi Tempat Bekerja	10
3.9 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	11
3.10 Masa Studi	11
3.11 Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan	11
3.12 Kesesuaian Materi Pekerjaan dengan Pendidikan Matematika	12
3.13 Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan	13

3.14 Alasan Alumni Tetap pada Pekerjaannya Saat Ini Meskipun Mengaku Tidak Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan	13
3.15 Penghasilan Per Bulan	14
3.16 Kompetensi Lulusan pada Saat Lulus VS Kompetensi pada Dunia Kerja	14
3.17 Saran Lulusan untuk Pengembangan Program Studi	18
3.18 Persepsi Pengguna terhadap Alumni	19
BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN	21

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Wisudawan/ti Pendidikan Matematika FMIPA UNP Tahun 2012-2017	5
2. Data Wisudawan/ti Pendidikan yang Mengisi dan Mengembalikan Kuisisioner	6
3. IPK Lulusan	8
4. Data Lama Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Matematika FMIPA UNP	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Data Wisudawan/ti Pendidikan Matematika FMIPA UNP Tahun 2012-2017	6
2. Data Wisudawan/ti yang Mengisi dan Mengembalikan Kuisisioner	7
3. Total Responden	8
4. Persentase Profil Lulusan Berdasarkan Jenis Kelamin	8
5. IPK Lulusan	9
6. Status Pekerjaan	9
7. Cara Mendapatkan Pekerjaan	10
8. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja	10
9. Lama Menunggu Pekerjaan	11
10. Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan Matematika	12
11. Materi Pekerjaan Jika Sesuai dengan Pendidikan Matematika	12
12. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan	13
13. Alasan Alumni Tetap pada Pekerjaannya Walaupun Tidak Sesuai dengan Pendidikannya	14
14. Penghasilan Per Bulan	14
15. Kontribusi PSPM	15
16. Kontribusi PT VS Kompetensi Responden	16
17. Kontribusi Program Studi Terhadap SoftSkill VS Kompetensi Responden	17
18. Kontribusi Program Studi Terhadap Pengetahuan VS Kompetensi Responden	17
19. Persepsi Pengguna terhadap Alumni	19

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan dalam membentuk output yang berkualitas secara berkelanjutan. Kualitas output Pendidikan dilihat dari tiga aspek yaitu pengetahuan, keahlian atau ketrampilan, dan sikap. Ketiga hal ini juga merupakan hal utama yang diperhatikan dunia kerja untuk membangun masyarakat yang sejahtera.

Dalam PP 20 tahun 1990, tentang Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan paradig baru dalam manajemen pendidikan tinggi yang terdiri dari lima pilar, yaitu: (1) Kualitas (*Quality*); (2) Otonomi (*Autonomy*); (3) Akuntabilitas (*Accountability*); (4) Akreditasi (*Accreditation*); dan (5) Evaluasi (*Evaluation*). Kelima pilar ini akan bermuara pada peningkatan kualitas berkelanjutan untuk setiap institusi.

Setiap institusi menurut paradig baru ini diberikan kebebasan (otonomi) dalam menjalankan misi akademis dan pengelolaannya. Misi akademis tersebut yaitu Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian, kebebasan tersebut harus memandang aspek kualitas, dan akuntabilitas. Penyelenggaraan manajemen pada perguruan tinggi harus memandang aspek kualitas output dan pelayanan, dan bertanggung jawab terhadap mutu dan baku programnya.

Sebagai bentuk pelaksanaan manajemen yang otonom, akuntabel, dan berkualitas perlu dilakukan evaluasi dan akreditasi yang bermuara pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Di sisi lain, kecenderungan globalisasi, kebutuhan masyarakat dan tuntutan persaingan yang semakin ketat menuntut komitmen yang tinggi pada penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu.

Menurut kriteria dari Crosby (1979) dan Salis (1993), bahwa mutu pendidikan tinggi adalah pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan tinggi di dalam rencana strategisnya, atau kesesuaian antara pencapaian kompetensi lulusan dengan standar yang telah ditentukan. Salah satu upaya untuk memantau ketercapaian mutu ini yaitu melalui output institusi tersebut.

Program studi sebagai satuan terkecil dari institusi yang melakukan manajemen Pendidikan tinggi juga harus melakukan evaluasi terhadap kuantitas dan kualitas outputnya. Berdasarkan lulusan ini, produktivitas dan kinerja program studi dapat diukur melalui jumlah lulusan, IPK lulusan, dan masa studi mahasiswa.

Keberhasilan pengelolaan program studi tersebut tidak dapat diukur hanya melalui kuantitas dan nilai lulusan saja. Keberhasilan tersebut juga harus memperhatikan aspek daya serap dunia kerja terhadap lulusan. Dalam dunia kerja lulusan tidak hanya dilihat sebagai insane pekerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja.

Selanjutnya setelah mengetahui daya serap dunia kerja terhadap lulusan, perlu juga diperhatikan tingkat kepuasan masyarakat terhadap lulusan. Tingkat kepuasan ini harus diperhatikan secara akademis maupun softskill. Tingkat kepuasan ini menunjukkan kualitas yang dirasakan pihak luar (pengguna lulusan) terhadap lulusan.

Selain kualitas pendidikan, institusi perguruan tinggi juga menghadapi isu relevansi yang menggambarkan relevansi antara hasil didik perguruan tinggi tersebut dengan kebutuhan pengguna (*user demand*). Tingkat relevansi pendidikan yang rendah menyebabkan lulusan perguruan tinggi kurang dapat diserap oleh pasar kerja, dan berdampak pada peningkatan pengangguran terdidik.

Dengan demikian, program studi perlu menyelenggarakan kegiatan untuk memperoleh informasi-informasi tentang lulusan secara akurat. Untuk itu perlu dilaksanakan suatu kegiatan dalam rangka memperoleh informasi yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas dan akuntabilitas dalam wujud kegiatan "*Tracer Study*". Melalui kegiatan ini diperoleh informasi dari lulusan dan atasan tentang keterpakaiannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, sebagai salah satu program studi di Universitas Negeri Padang, Program Studi Pendidikan Matematika perlu melakukan *tracer study*. Adapun tujuan penyelenggaraan *Tracer Study* ini adalah untuk memperoleh informasi sebagai masukan untuk perbaikan dan pengembangan program pendidikan di Program Studi Pendidikan Matematika di masa mendatang, terutama informasi yang berkaitan dengan: persepsi pengguna alumni terhadap kompetensi alumni, persepsi alumni mengenai relevansi proses pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan di tempat kerjanya, serta kepuasan alumni terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu juga diperlukan informasi tentang kepuasan pengguna terhadap kualitas dari kerja alumni.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan upaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan Program Studi Matematika UNP untuk mempersiapkan lulusannya untuk mampu menunjukkan kinerja yang tinggi pada bidang pekerjaan yang relevan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan Program Studi Matematika UNP untuk mempersiapkan lulusannya untuk mampu menunjukkan kinerja yang tinggi pada bidang pekerjaan yang relevan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi

- 1) Program studi Pendidikan Matematika UNP; sebagai evaluasi terhadap keberhasilan program serta kurikulum yang telah disusun, dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan selanjutnya.
- 2) UNP; mengetahui penilaian lulusan dan pengguna tentang kinerja program studinya.
- 3) Masyarakat; mengetahui keterpakaian lulusan program studi Pendidikan Matematika UNP di masyarakat.

BAB 2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, yaitu di lembaga pemerintah dan non pemerintah tempat alumni S1 Pendidikan Matematika bekerja. Penelitian dilakukan selama 1 tahun.

2.2 Disain Penelitian

Penelusuran lulusan (*tracer study*) terhadap alumni S1 Pendidikan Matematika FMIPA UNP dan atasannya dilaksanakan dengan menggunakan metode survey. Tekniknya yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner tracer study melalui pos, email, pada saat melaksanakan kegiatan pengabdian/penelitian ke daerah-daerah. Korespondensi dengan responden dilakukan melalui telepon langsung dan WhatsApp (WA), sehingga pengembalian kuesioner dapat terpantau dengan baik. Selain itu, informasi keberadaan lulusan lainnya dapat diperoleh secara berantai dari beberapa lulusan yang sudah di telepon dan di WA.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh alumni S1 Pendidikan Matematika FMIPA UNP yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang tamat dari September 2012 sampai dengan September 2017 sebanyak 429 orang. Sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 109 orang dari setiap periode wisuda.

2.4 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *self administered*, yang diberikan kepada responden, serta pengisian data dengan sistem komputer

2.5 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dan disajikan dalam berbagai bentuk grafik/diagram dan tabel. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pembacaan hasil analisis.

BAB 3. HASIL TRACER STUDY PENDIDIKAN MATEMATIKA FMIPA UNP

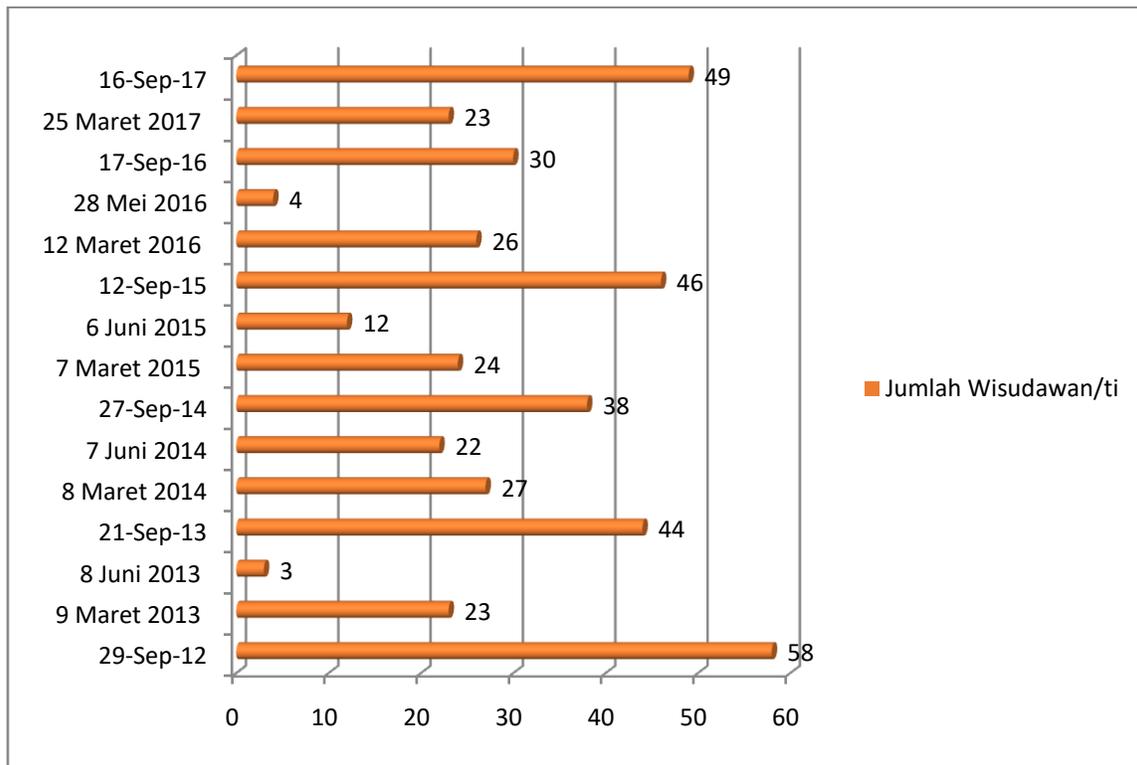
3.1 Data Responden dari September 2012 s.d September 2017

Target responden kegiatan Tracer Study Pendidikan Matematika FMIPA UNP Tahun 2017 adalah alumni yang wisuda mulai 29 September 2012 (wisuda periode 95) sampai dengan 16 September 2017 (wisuda periode 109) dengan jumlah responden sebanyak 429 orang. Dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Data Wisudawan/ti Pendidikan Matematika FMIPA UNP Tahun 2012 s.d 2017

No.	Waktu Wisuda	Jumlah Wisudawan/ti
1	29 September 2012 (Wisuda Periode 95)	58
2	9 Maret 2013 (Wisuda Periode 96)	23
3	8 Juni 2013 (Wisuda Periode 97)	3
4	21 September 2013 (Wisuda Periode 98)	44
5	8 Maret 2014 (Wisuda Periode 99)	27
6	7 Juni 2014 (Wisuda Periode 100)	22
7	27 September 2014 (Wisuda Periode 101)	38
8	7 Maret 2015 (Wisuda Periode 102)	24
9	6 Juni 2015 (Wisuda Periode 103)	12
10	12 September 2015 (Wisuda Periode 104)	46
11	12 Maret 2016 (Wisuda Periode 105)	26
12	28 Mei 2016 (Wisuda Periode 106)	4
13	17 September 2016 (Wisuda Periode 107)	30
14	25 Maret 2017 (Wisuda Periode 108)	23
15	16 September 2017 (Wisuda Periode 109)	49
Total		429

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Data Wisudawan/ti Pendidikan Matematika FMIPA UNP

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa wisuda terbanyak terjadi pada bulan September setiap tahunnya.

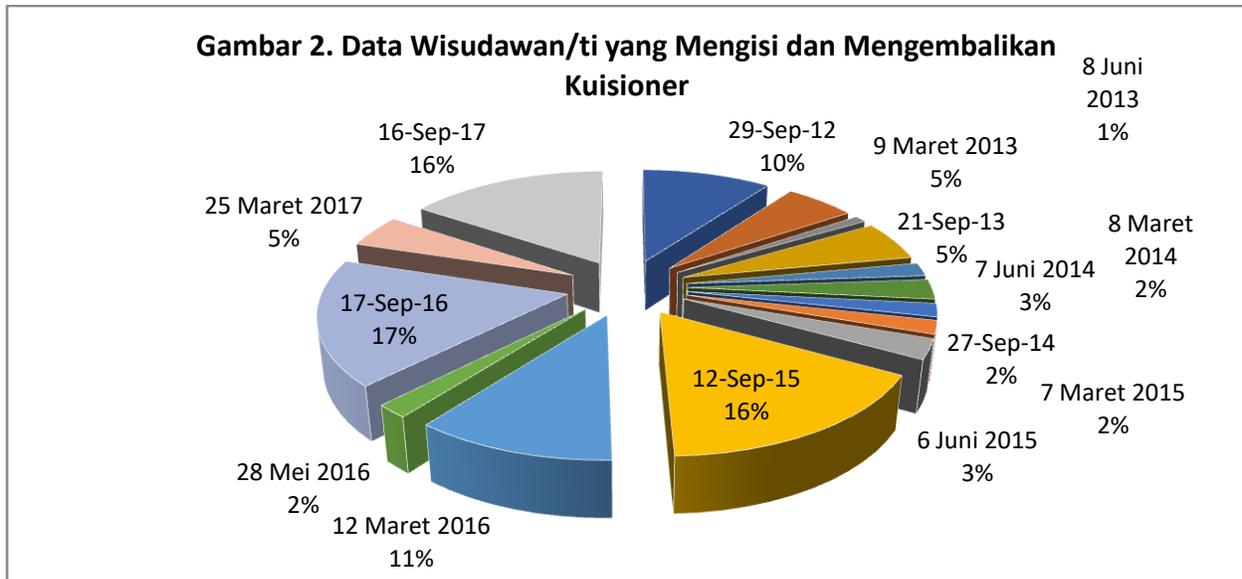
3.2 Data Responden yang Mengisi dan Mengembalikan Kuisisioner

Hasil Tracer Study menunjukkan hanya 109 alumni atau 25,41% yang mengisi dan mengembalikan Kuesioner Tracer Study. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Data Wisudawan/ti yang Mengisi dan Mengembalikan Kuisisioner

No.	Waktu Wisuda	Jumlah Wisudawan/ti
1	29 September 2012 (Wisuda Periode 95)	11
2	9 Maret 2013 (Wisuda Periode 96)	6
3	8 Juni 2013 (Wisuda Periode 97)	1
4	21 September 2013 (Wisuda Periode 98)	6
5	8 Maret 2014 (Wisuda Periode 99)	2
6	7 Juni 2014 (Wisuda Periode 100)	3
7	27 September 2014 (Wisuda Periode 101)	2
8	7 Maret 2015 (Wisuda Periode 102)	2
9	6 Juni 2015 (Wisuda Periode 103)	3

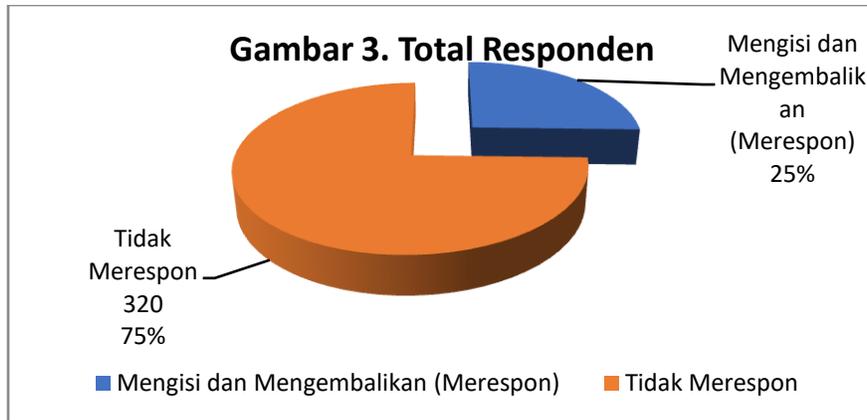
10	12 September 2015 (Wisuda Periode 104)	18
11	12 Maret 2016 (Wisuda Periode 105)	12
12	28 Mei 2016 (Wisuda Periode 106)	2
13	17 September 2016 (Wisuda Periode 107)	19
14	25 Maret 2017 (Wisuda Periode 108)	5
15	16 September 2017 (Wisuda Periode 109)	17
Total		109



Berdasarkan Gambar 2, persentase alumni yang mengisi dan mengembalikan Kuisisioner tertinggi pada wisuda September 2016 sebanyak 17%.

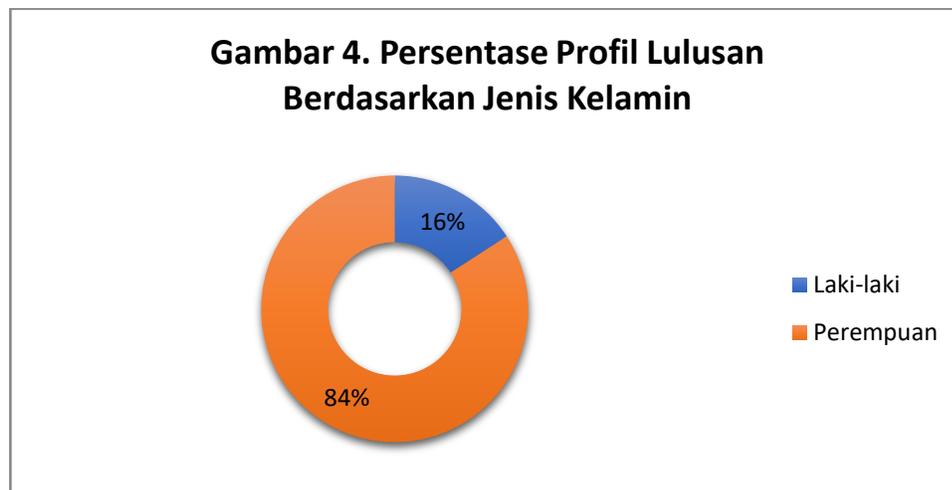
3.3 Perbandingan Antara Responden yang Mengisi dan Mengembalikan Kuisisioner dengan Tidak

Banyaknya Responden dari September 2012 s.d September 2017 ada 429 orang, namun yang mengisi dan mengembalikan kuisisioner tersebut hanya sejumlah 109 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



3.4 Jenis Kelamin

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa sebagian besar lulusan pendidikan matematika FMIPA UNP adalah perempuan. Persentase laki-laki yang lulus sebesar 16% dan persentase perempuan yang lulus sebesar 84%. Berikut gambar profil lulusan berdasarkan jenis kelamin.

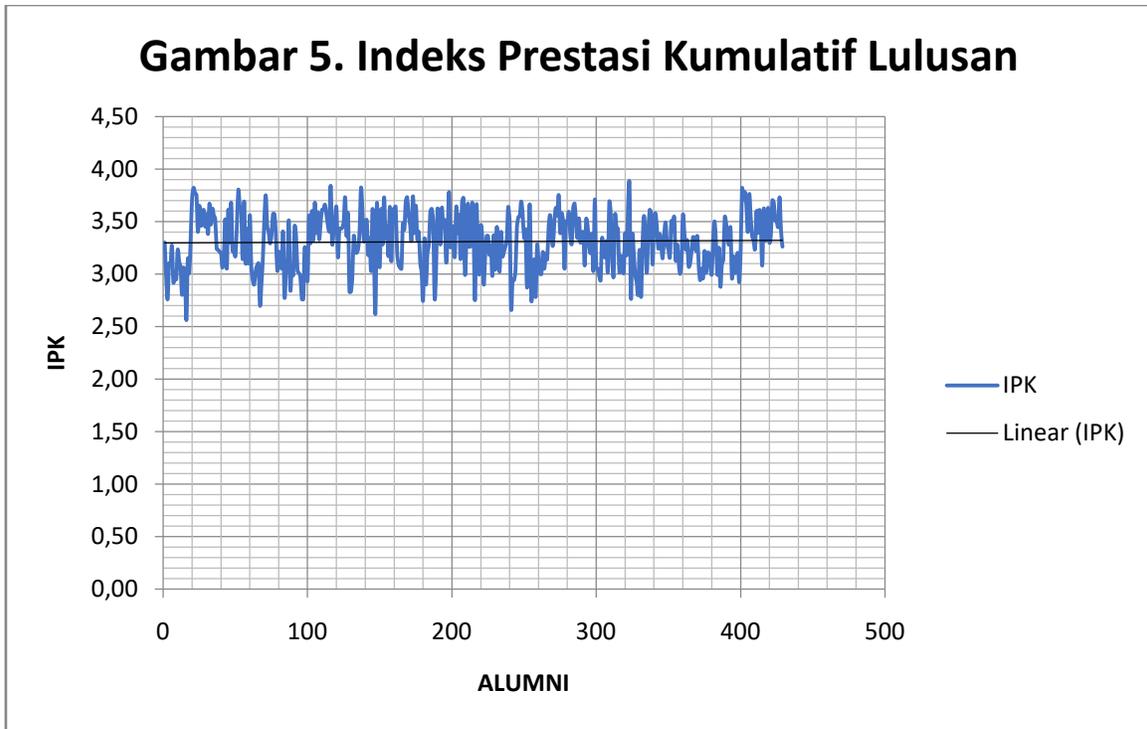


3.5 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Sebagian besar lulusan pendidikan matematika FMIPA UNP berkisar pada nilai IPK 3,00 s.d 3,50. Dengan IPK minimum 2,56 dan maksimum 3,86. Rata-rata IPK lulusan pendidikan matematika dari September 2012 s.d September 2017 sebesar 3,31. Berikut rinciannya:

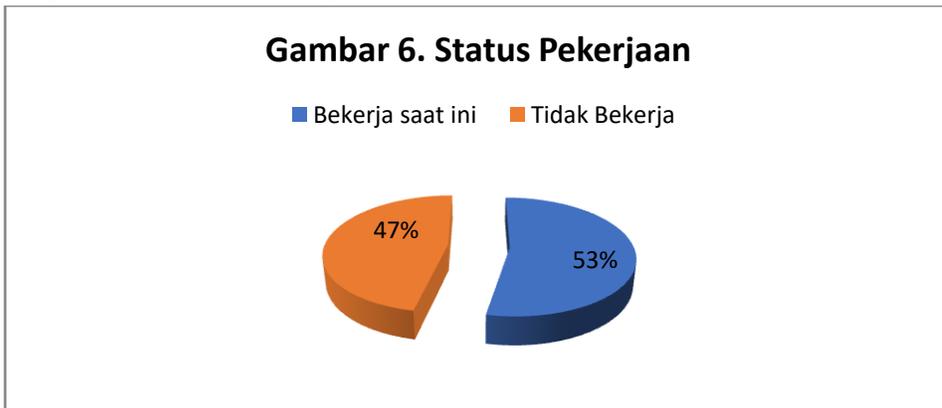
Tabel 3. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan

N	Mean	Std Dev	Min	Median	Maksimum
429	3,308298	0,262551	2,56	3,32	3,86



3.6 Status Pekerjaan

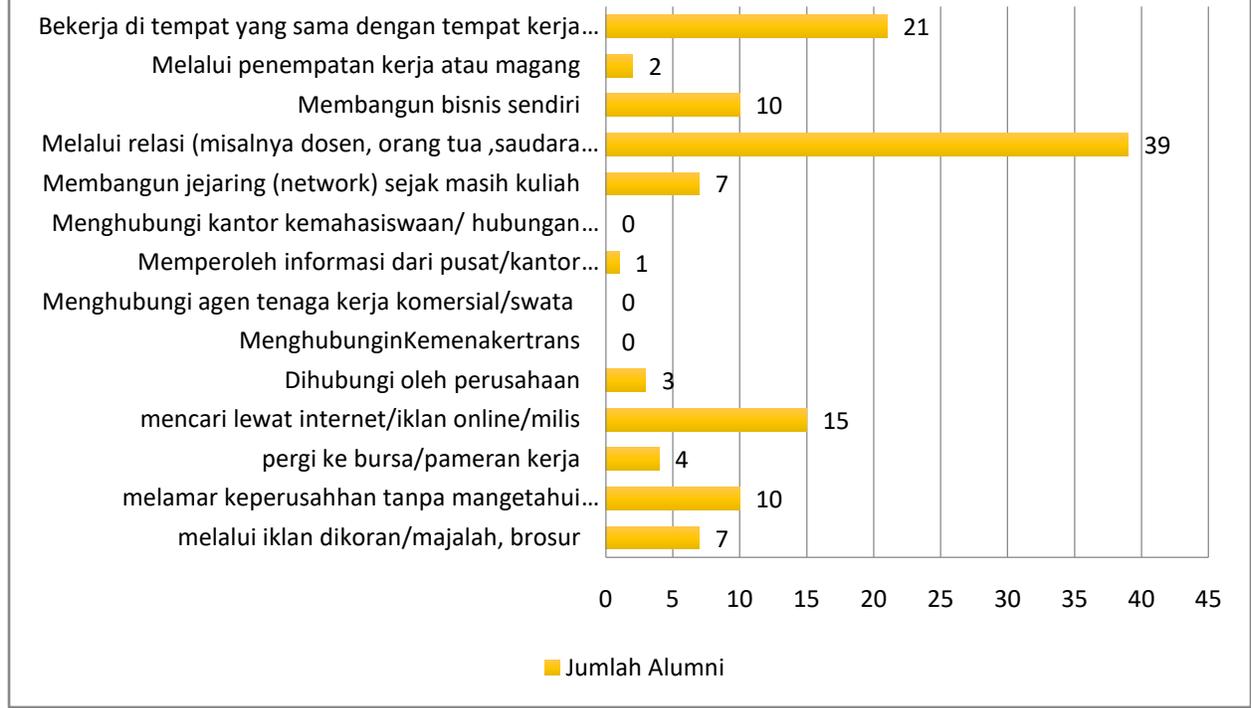
Hasil Tracer Study menunjukkan mayoritas alumni saat ini berstatus bekerja (53 persen atau 58 alumni), sedangkan sisanya (47 persen atau 51 alumni) tidak bekerja. Status tidak bekerja disini adalah melanjutkan studi S2 dan PPG.



3.7 Proses Pencarian Pekerjaan

Dalam proses pencarian kerja, mayoritas alumni mendapatkan informasi pekerjaan melalui relasi (Gambar 7).

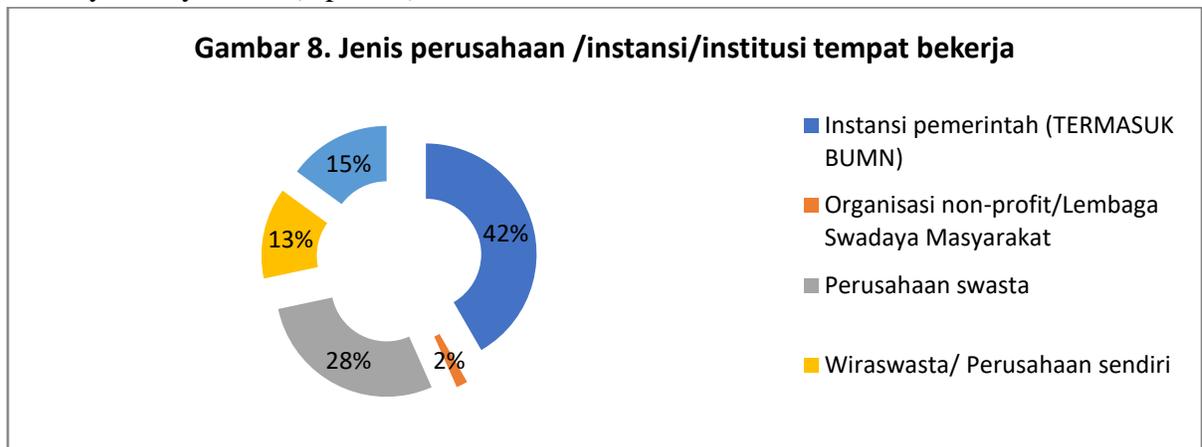
Gambar 7. Cara Mendapatkan Pekerjaan



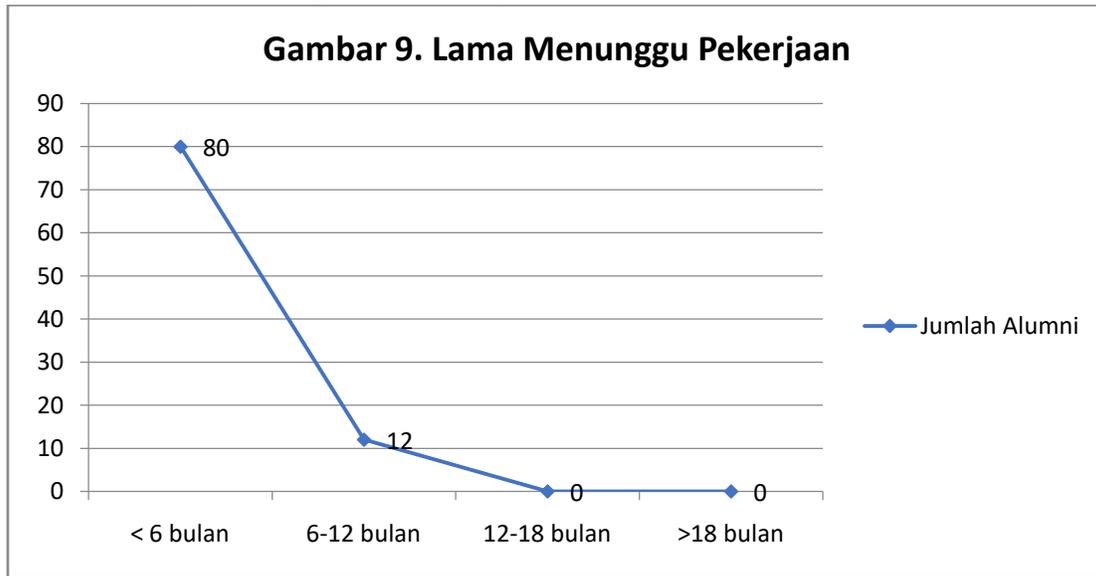
3.8 Jenis Instansi Tempat Bekerja

Di antara 58 alumni yang bekerja, sebagian besar (42 persen) bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN) dan perusahaan swasta (28 persen), hanya sebagian kecil yang berwiraswasta (13 persen) dan bekerja di organisasi nonprofit atau Lembaga Swadaya Masyarakat (2 persen).

Gambar 8. Jenis perusahaan /instansi/institusi tempat bekerja



3.9 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan



Berdasarkan Gambar 9. Dapat dilihat bahwa waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kalinya kurang dari 6 bulan dan tidak ada yang lebih dari 1 tahun.

3.10 Masa Studi

Lama masa studi sangat bergantung pada berbagai hal. Faktor internal dan eksternal dapat menjadi penentu lamanya masa studi seorang mahasiswa. Berdasarkan survei Tracer Study pendidikan matematika FMIPA UNP 2017, didapatkan hasil data lama masa studi sebagai berikut.

Tabel 4. Data Lama Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Matematika FMIPA UNP

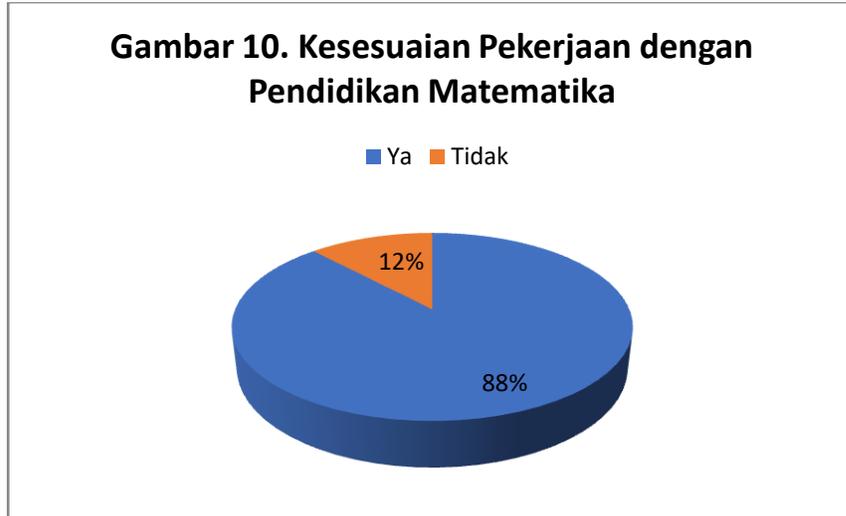
N	Mean	Std Dev	Min	Median	Maksimum
429	4,568765	0,887638	3,5	4,50	8,00

Mayoritas masa studi mahasiswa yang menjadi responden Tracer Study 2017 berkisar di 8–9 semester. Meskipun demikian, ada juga mahasiswa yang lulus sebelum 8 semester. Beberapa alasan juga dikemukakan oleh responden yang dianggap masa studinya lama, yaitu di atas 8 semester. Beberapa diantaranya disebabkan oleh faktor internal, seperti rasa malas dan penulisan yang lambat, atau juga faktor eksternal seperti sedang bekerja, aktif dalam organisasi, dan kegiatan lain di luar kegiatan perkuliahan.

3.11 Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan

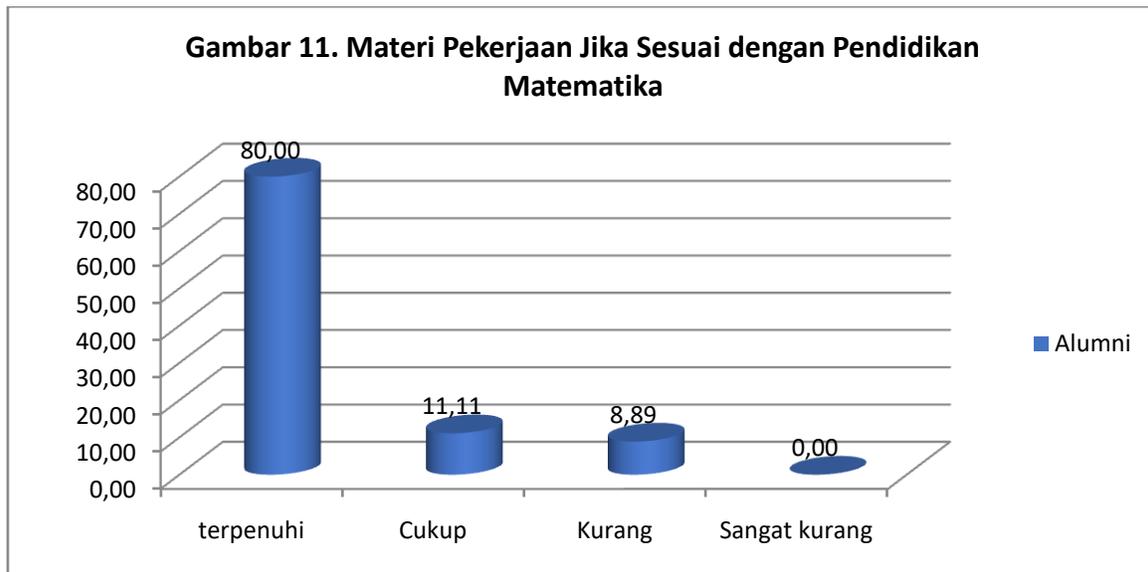
Pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang sering kali berbeda dengan pendidikan yang ditempuhnya. Untuk melihat kecenderungan tersebut, dalam survei Tracer Study ditanyakan kesesuaian pekerjaan saat ini dengan pendidikan yang ditempuh. Sebanyak 88% yang menyatakan bahwa pekerjaan saat ini sesuai dengan pendidikan yang mereka tempuh, sementara 12% sisanya menyatakan tidak sesuai dengan pendidikan.

Persentase yang menunjukkan bahwa lulusan pendidikan matematika UNP yang merasa pekerjaannya saat ini tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya adalah tergolong rendah, seperti yang tergambar sebagai berikut.



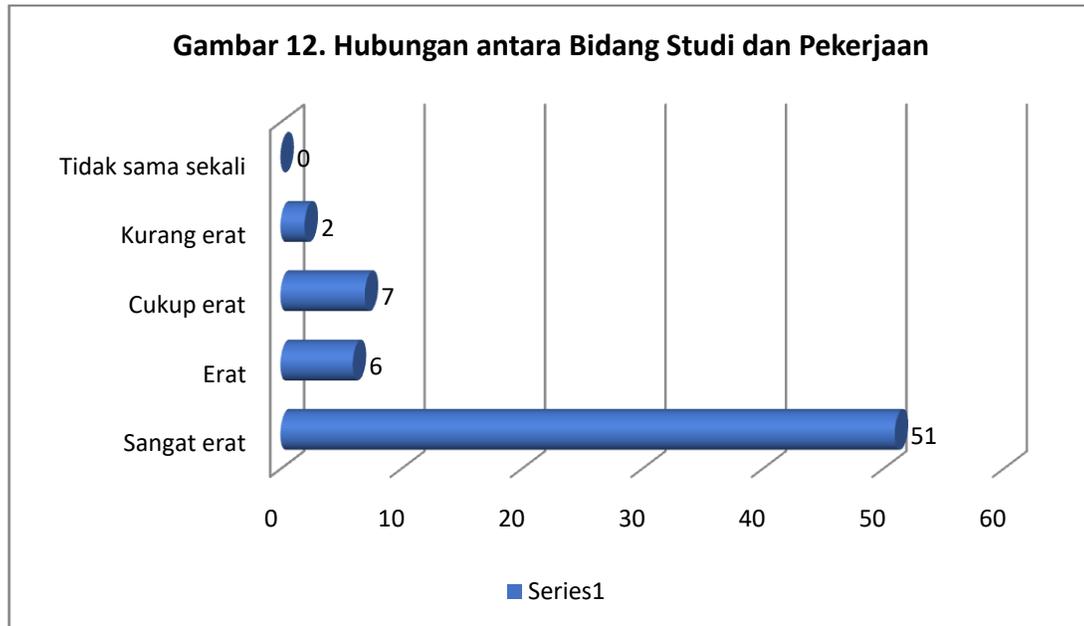
3.12 Kesesuaian Materi Pekerjaan dengan Pendidikan Matematika

Kesesuaian materi pekerjaan dengan pendidikan yang diperoleh terdiri dari 4 kriteria, yaitu terpenuhi, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berdasarkan data tracer study diperoleh bahwa kesesuaian materi pekerjaan dengan ilmu yang diperoleh saat kuliah adalah sangat terpenuhi sebesar 80%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut.



3.13 Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan

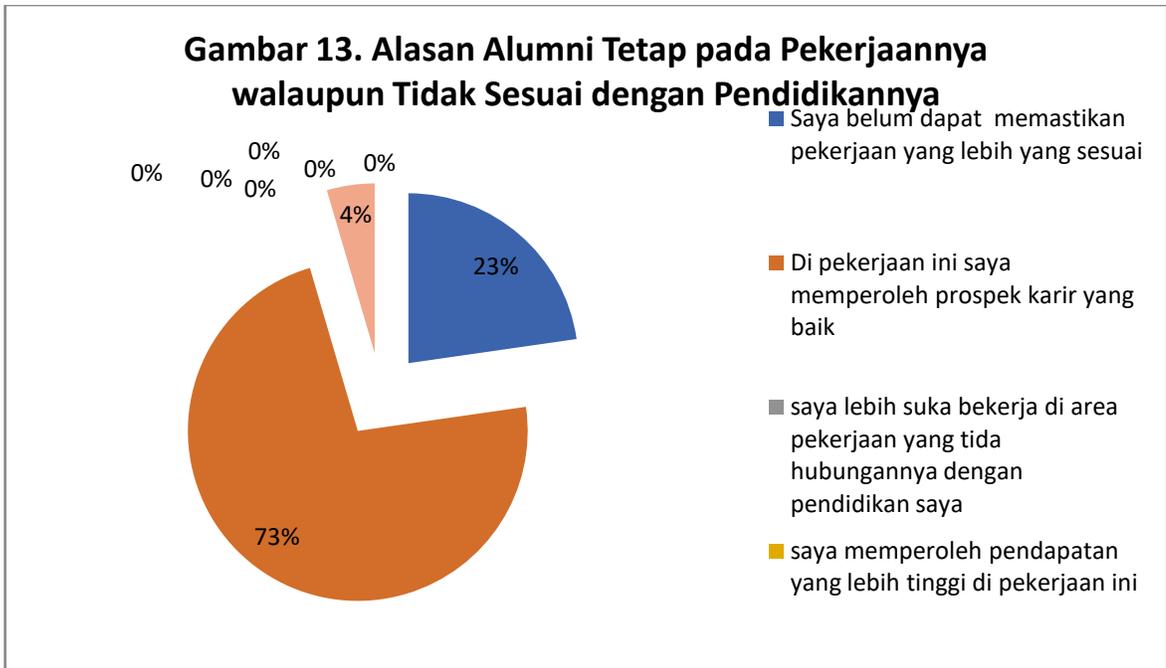
Keeratan hubungan antara bidang studi dan pekerjaan memiliki pengaruh yang penting untuk pengembangan karier seseorang. Apabila bidang studi sangat mendukung dan memberikan kontribusi yang besar pada pekerjaan, maka akan semakin mudah seseorang dalam mengembangkan kariernya. Berdasarkan data Tracer Study, diperoleh hasil sebagai berikut.



Dari Gambar 12, diperoleh hasil bahwa hubungan antara bidang studi dan pekerjaan sangat erat artinya materi yang diperoleh saat kuliah mendukung dalam melaksanakan pekerjaan saat ini. Keeratan tersebut sebesar 80%.

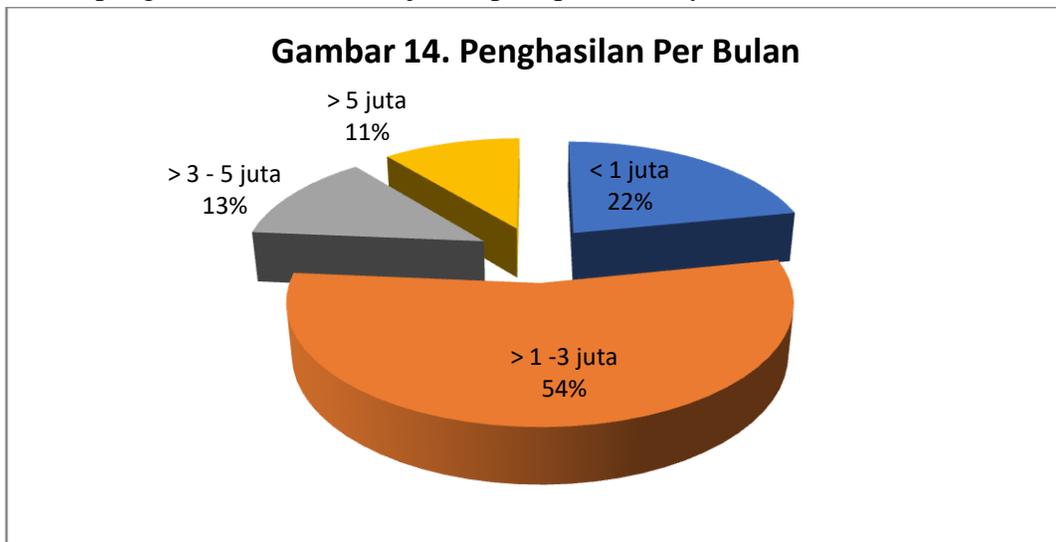
3.14 Alasan Alumni Tetap pada Pekerjaannya Saat Ini Meskipun Mengaku Tidak Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan

Berbagai alasan yang diungkapkan alumni tentang penyebab mereka masih tetap bertahan jika memang mengetahui tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Melalui survei Tracer Study, diperoleh data sebagai berikut:



3.15 Penghasilan Per Bulan

Rata-rata penghasilan per bulan yang diterima alumni berkisar antara 1-3 juta rupiah sebesar 54%. Untuk yang kurang dari 1 juta rupiah sebesar 22%, antara 3-5 juta rupiah 13%, dan yang menerima penghasilan lebih dari 5 juta rupiah per bulannya sebesar 11%.

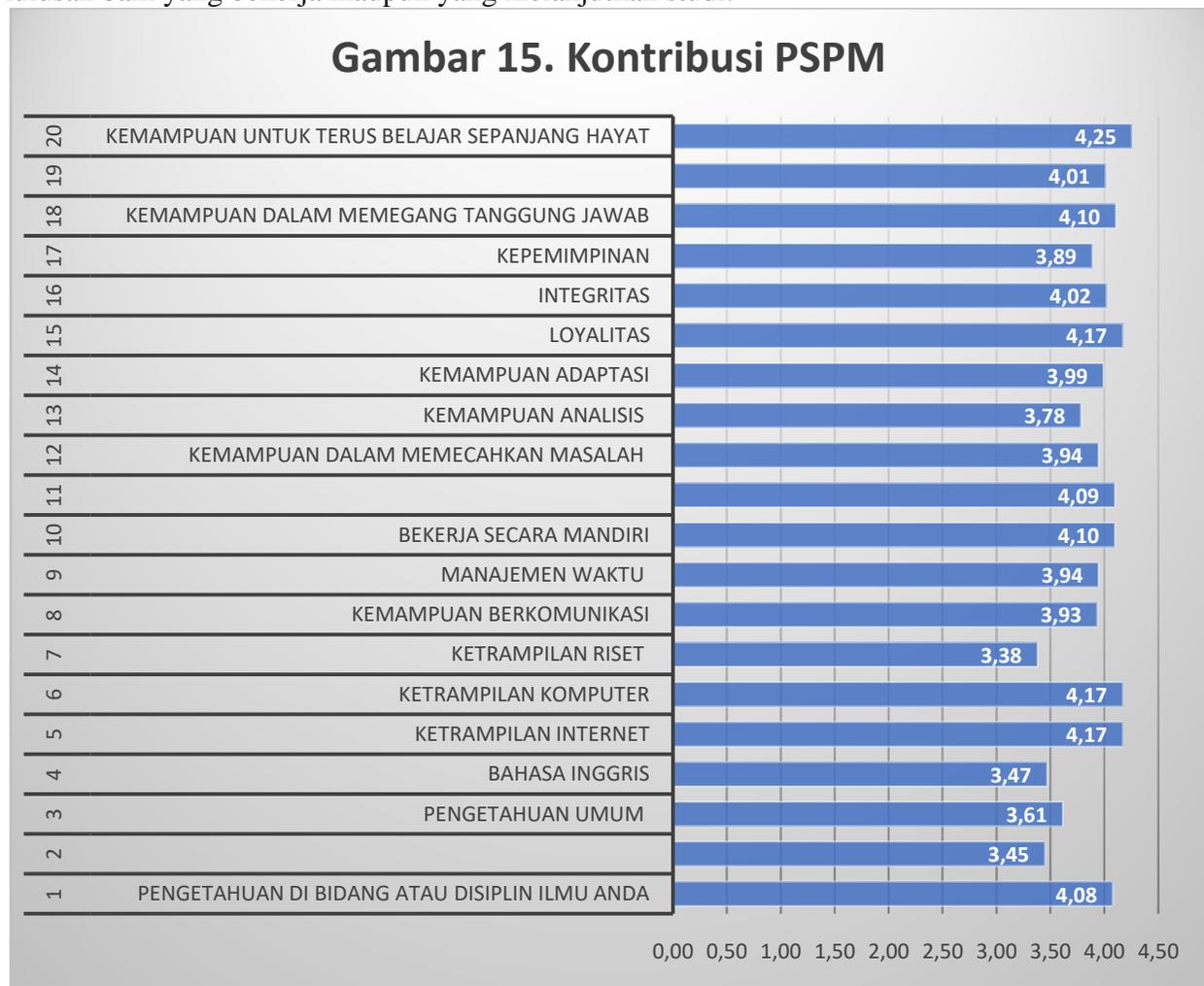


3.16 Kompetensi Lulusan Pada Saat Lulus Vs Kompetensi Lulusan Pada Dunia Kerja

Program studi Pendidikan Matematika memiliki kontribusi dalam membentuk kompetensi mahasiswanya sehingga ketika mahasiswa tersebut lulus dan memasuki dunia kerja dapat memanfaatkan kompetensi tersebut untuk lebih mengembangkan kariernya. Kompetensi tersebut dapat berupa kemampuan sesuai dengan bidangnya maupun berupa softskill. Berbagai

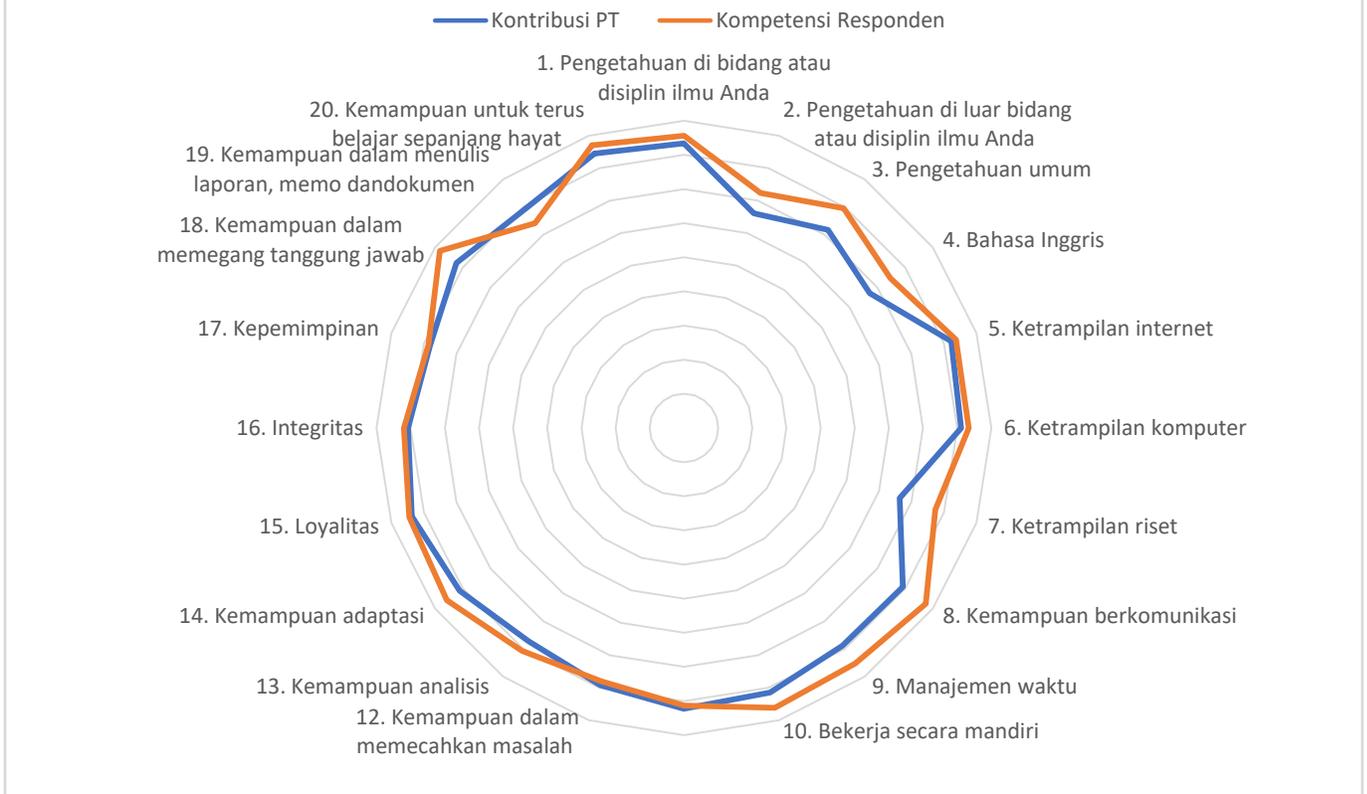
kompetensi tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada perkembangan karier lulusan.

Data berikut menyajikan kontribusi program studi Pendidikan Matematika terhadap lulusan baik yang bekerja maupun yang melanjutkan studi.



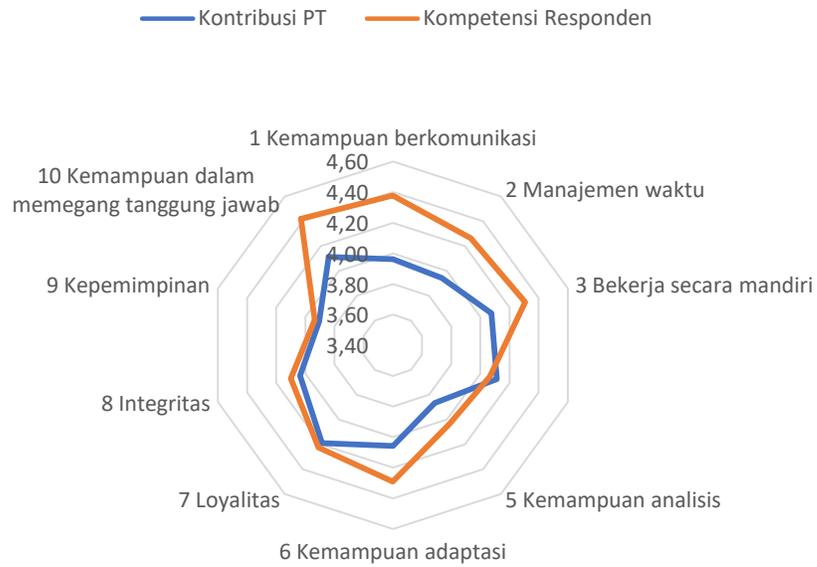
Data berikut menyajikan kontribusi program studi terhadap kompetensi lulusan vs kompetensi lulusan yang dituntut dunia kerja dengan skala nilai 1 (tidak bermanfaat) – 5 (bermanfaat).

Gambar 16. Kontribusi PT Vs Kompetensi Responden

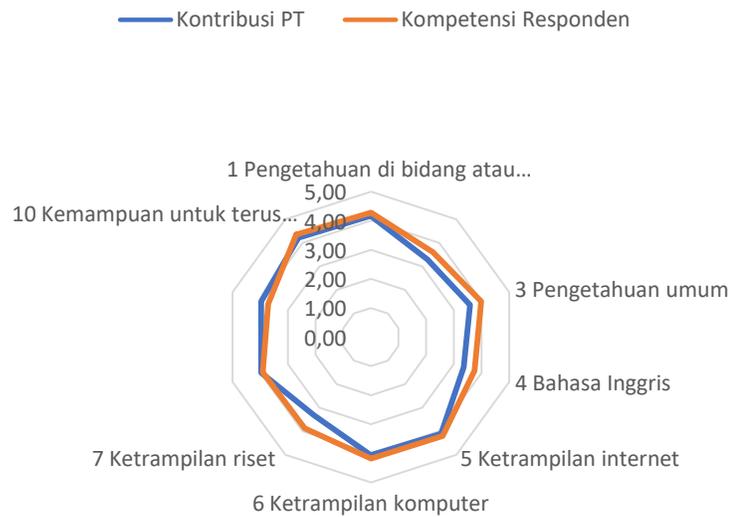


Berdasarkan radar di atas terlihat bahwa secara keseluruhan kompetensi yang diberikan program studi dengan kompetensi yang menjadi tuntutan dunia kerja sudah baik dan selaras. Namun terdapat satu kompetensi utama yaitu kemampuan riset dirasa lulusan kurang besar pengaruhnya dari program studi sementara kebutuhan dunia kerja cukup tinggi yaitu kemampuan riset. Berikut disajikan radar untuk masing-masing kelompok, pengetahuan dasar dan softskill.

Gambar 17. Kontribusi Program Studi Terhadap Soft-Skill vs Kompetensi Responden



Gambar 18. Kontribusi Program Studi Terhadap Pengetahuan vs Kompetensi Responden



3.17 Saran Lulusan Untuk Pengembangan Program Studi

1. Pengembangan Program Studi
 - 1) Penjaringan mahasiswa yang akan masuk program studi ditingkatkan sehingga mahasiswa lebih kompeten.
 - 2) Tingkatkan aktivitas ikatan alumni
 - 3) Tingkatkan mutu lulusan
 - 4) Bersikap adil dan bertanggung jawab terhadap mahasiswa
 - 5) Membuat aplikasi untuk mempermudah proses pembelajaran
 - 6) Tingkatkan publikasi dosen
 - 7) Pertukaran pelajar.
 - 8) Adakan kegiatan kunjungan ke Sekolah.
 - 9) Tingkatkan mutu keilmuan
 - 10) Penggunaan aplikasi terbaru untuk mata kuliah algoritma dan pemrograman.
 - 11) Buka Career Center sehingga mahasiswa dan lulusan lebih mudah memperoleh pekerjaan.
 - 12) Tingkatkan penelitian dosen.
2. Pengembangan Kurikulum
 - 1) Percepatan masa studi.
 - 2) Berikan konsep dasar dan kemampuan minimal calon guru
 - 3) Kedalaman materi dioptimalkan
 - 4) Tingkat kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer
 - 5) Mata kuliah murni diperbanyak dalam mata kuliah wajib
 - 6) Sesuaikan dengan kebutuhan zaman sekarang
 - 7) Tingkatkan SKS mata kuliah aktuaria
 - 8) Tambahkan mata kuliah berbasis aplikasi computer untuk matematika dan pembelajaran
3. Pengembangan Kemahasiswaan
 - 1) Tingkatkan dan dukung kegiatan mahasiswa
 - 2) Adakan *English Day*
 - 3) Motivasi mahasiswa untuk berorganisasi.
 - 4) Studi banding mahasiswa
 - 5) Perjelas wewenang HMJ dan BEM
 - 6) Tingkat kepekaan mahasiswa terhadap kebijakan pemerintah.
 - 7) Peningkatan kemampuan leadership mahasiswa.
4. Pengembangan infrastruktur
 - 1) Peningkatan fasilitas perpustakaan.
 - 2) Tingkatkan fasilitas kelas seperti gorden
 - 3) Perluas lapangan parkir
 - 4) Toilet yang bersih
 - 5) Pemutakhiran buku perpustakaan.
 - 6) Speaker disetiap kelas
 - 7) AC diperbaharui
 - 8) Pengadaan infokus untuk setiap kelas.

3.18 Persepsi Pengguna terhadap Alumni

Berikut ini diberikan gambaran mengenai persepsi pengguna terhadap kinerja alumni:



Dari radar terlihat bahwa kemampuan alumni dalam berkomunikasi berbahasa Inggris paling rendah dibandingkan dengan kemampuan yang lainnya. Untuk kemampuan yang sudah baik (diatas nilai 4,5) berturut-turut adalah kemampuan penguasaan teknologi informasi (IT), kemampuan dalam pengendalian diri, melaksanakan nilai-nilai etika dalam menjalankan pekerjaannya, menunjukkan kemandirian dalam menjalankan pekerjaan, dan kemampuan kerjasama dalam *team work*

Persepsi Pengguna Terhadap Alumni



NO	ITEM	Rata-rata
1.	Kemampuan dalam melakukan inovasi dan kreativitas	4,24
2.	Kemampuan dalam pengendalian diri	4,59
3.	Kemampuan dalam leadership	4,24
4.	Kemampuan berkomunikasi	4,47
5.	Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris	3,65
6.	Kemampuan dalam penguasaan Teknologi Informasi (TI)	4,59
7.	Kemampuan dalam analisa dan menyelesaikan permasalahan	4,35
8.	Menunjukkan kemandirian dalam menjalankan pekerjaannya	4,71
9.	Melaksanakan nilai-nilai etika dalam menjalankan pekerjaannya	4,65
10.	Kemampuan bekerjasama dalam team work	4,76

Bab 4. Kesimpulan dan Saran

Dalam rangka pelaksanaan manajemen program studi Pendidikan Matematika yang otonom, akuntabel dan berkualitas yang bermuara pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan perlu dilakukan suatu evaluasi. Salah satu bentuk evaluasi yaitu melalui *tracer study* lulusan program studi Pendidikan Matematika. Evaluasi melalui pengukuran kinerja dan produktivitas melalui jumlah lulusan, IPK lulusan, dan masa studi mahasiswa. Selain itu, juga diperhatikan daya serap dunia kerja terhadap lulusan serta kepuasan pengguna terhadap kemampuan lulusan baik terhadap pengetahuan lulusan maupun soft-skill.

Secara keseluruhan kontribusi program studi terhadap kemampuan mahasiswa baik softskill maupun pengetahuan sudah baik dan sudah sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan yaitu kemampuan meneliti, dan kemampuan berbahasa Inggris.